

**Bidang Ilmu: Seni dan Budaya/
Industri Kreatif**

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL**



**Judul:
INOVASI KERAJINAN KULIT TERSAMAK
DENGAN TEKNIK TATAH TIMBUL DAN CAP
DENGAN MOTIF BATIK TRADISIONAL**

Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun

Oleh :

**Ketua: Dr. Sunarto, M.Hum. (NIDN. 0009075710)
Anggota 1: Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. (NIDN. 0008116906)
Anggota 2: Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn. (NIDN. 0003017105)**

**Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta, tahun 2014
No: DIPA - 02304.2.506315/2014, tgl 5 Desember 2013
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2172/K.14.11.1/PL/2014 tgl 7 Mei 2014**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Inovasi kerajinan kulit tersamak dengan teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik tradisional

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Dr.,Drs. SUNARTO
NIDN : 0009075710
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Kriya Seni
Nomor HP : 08156893436
Surel (e-mail) : sunarto kriya@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dr. Drs. TIMBUL RAHARJO M.Hum.
NIDN : 0008116906
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : TOYIBAH KUSUMAWATI S.Sn.,M.Sn.
NIDN : 0003017105
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Para pengrajin kulit tersamak di yogyakarta
Alamat : Yogyakarta
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 75.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 287.395.500,00

Mengetahui
Dekan FSR ISI Yogyakarta



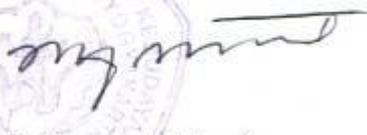
(Dr. Suastiwati, M.Des.)
NIP/NIK 195908021988032002

Yogyakarta, 3 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,



(Dr.,Drs. SUNARTO)
NIP/NIK195707091985031004

Menyetujui,
Ketua LPT ISI Yogyakarta



(Dr. Sunarto, M.Hum.)
NIP/NIK 195707091985031004

RINGKASAN

Judul penelitian ini adalah Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional. Tujuan penelitian ini diantaranya yaitu: menghasilkan produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif, dan inovatif; menghasilkan alat pahat dan pahat cap yang tepat untuk membuat hiasan dengan motif batik pada produk kerajinan kulit tersamak; meningkatkan jumlah ragam dan kualitas produk kerajinan kulit tersamak; serta menghasilkan buku ajar.

Penelitian ini merupakan penelitian multitahun, yang pelaksanaannya direncanakan selama tiga tahun berturut-turut, mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Target yang ingin dicapai dari penelitian ini, tahun pertama: desain berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik; rancangan alat pahat dan pahat cap; dan laporan penelitian. Tahun kedua: alat pahat dan pahat cap; prototipe berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif dan inovatif yang mempunyai hiasan motif batik; HKI; serta laporan penelitian dan artikel ilmiah. Tahun ketiga: buku ajar dan laporan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tahun ketiga, yang merupakan lanjutan dari penelitian tahun pertama dan kedua. Penelitian tahun pertama dan tahun kedua telah dilaksanakan dan telah berhasil mencapai target yang direncanakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian tahun ketiga ini adalah: pameran hasil penelitian; sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan kepada para pengrajin kerajinan kulit tersamak; uji kelayakan pasar; menganalisis hasil uji pasar; menyusun buku; dan menyusun laporan penelitian.

PRAKATA

Penelitian Strategis Nasional yang berjudul Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional ini direncanakan selama tiga tahun, yaitu dimulai tahun 2012 sampai tahun 2014. Ini merupakan penelitian tahun ketiga yang fokus kegiatannya adalah pameran hasil penelitian; sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan kepada para pengrajin kerajinan kulit tersamak; uji kelayakan pasar; menganalisis hasil uji pasar; menyusun buku ajar; dan menyusun laporan penelitian.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan mudah. Selain itu, pelaksanaan penelitian ini juga mendapat dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka dengan ini kami sampaikan rasa trimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi kerja penelitian.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa, dan Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
4. Hasan Badri dan Dedy Shofianto, yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
5. Bp. Ramelan dan kawan-kawannya, yang telah membantu dalam kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.
6. Bp. Tono dan kawan-kawannya, Tri Wulandari, Rika Mawarni dan rekan-rekan mahasiswa lainnya, yang telah membantu dalam kegiatan pameran hasil penelitian, sehingga kegiatan pameran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, November 2014

Ketua Peneliti

Dr. Sunarto, M.Hum.



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Urgensi Penelitian	9
C. Luaran	9
D. Indikator Capaian	10
E. Road Map	11
F. Bagan Alir Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
A. Tujuan	18
B. Manfaat	19
BAB IV. METODE PENELITIAN	20
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Sosialisasi Hasil Penelitian dan Pelatihan	22
B. Uji Kelayakan Pasar	43
C. Pameran Hasil Penelitian	48
D. Pembuatan Buku	58
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Spanduk kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan.....	23
Gambar 2. Undangan untuk peserta kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan, serta denah lokasi kegiatan	24
Gambar 3. Piagam bagi peserta kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan	25
Gambar 4. Acara registrasi peserta kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan	29
Gambar 5. Acara pembukaan dan penyampaian materi teori, pada kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan	31
Gambar 6. Foto bersama peneliti dan para peserta kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan.....	32
Gambar 7. Praktek membuat desain.....	35
Gambar 8. Praktek membuat produk kerajinan kulit	42
Gambar 9. Suasana pengisian kuisisioner oleh responden	44
Gambar 10. Spanduk pameran Strategis Nasional dan MP3EI.....	49
Gambar 11. Pamflet pameran.....	49
Gambar 12. Undangan pembukaan pameran	50
Gambar 13. Brosur pameran	51
Gambar 14. Galeri Inspira, di jl. Bantul km 6,5 Yogyakarta	52
Gambar 15. Mendisplai produk hasil penelitian di galeri Inspira.....	53
Gambar 16. Acara pembukaan pameran	54
Gambar 17. Suasana pameran di galeri Inspira.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beragam industri kerajinan berkembang di Yogyakarta, Diantaranya adalah industri kerajinan kulit tersamak. Di daerah ini dikenal ada beberapa sentra kerajinan kulit tersamak, yaitu: di daerah Manding Bantul, di daerah Keparakan, dan di daerah Patangpuluhan Kotamadya Yogyakarta. Selain itu ada juga pengrajin yang berada di luar daerah tersebut, yang tersebar di wilayah Yogyakarta. Adapun produk yang dihasilkan meliputi: tas, dompet, koper, ikat pinggang, tempat koin, sepatu, sandal, dan sebagainya.

Pada tahun 80-an industri kerajinan kulit tersamak ini mengalami puncak perkembangan, namun seiring dengan berjalannya waktu, industri ini berangsur-angsur mengalami kemunduran. Banyak faktor penyebab terjadinya kemunduran ini, diantaranya yaitu kurang adanya keberanian pengrajin untuk melakukan pembaharuan teknik maupun desain, sehingga produk yang dihasilkannya monoton dan kurang variatif. Rata-rata produk yang dihasilkan pengrajin berupa produk dengan desain klasik yang begitu dominan, baik dari segi bentuk maupun hiasan, dan telah lama diproduksi, sehingga konsumen sudah mulai jenuh. Bahkan sebagian besar dari pengrajin bekerja berdasarkan pesanan, dan biasanya desain produknya berasal dari pemesan, dalam bentuk gambar ataupun dalam bentuk barang yang sudah jadi, dan pengrajin diminta untuk membuatkan persis seperti contoh barang tersebut. Hal inilah yang menyebabkan akibat buruk terhadap kemampuan dalam pengembangan ide-ide baru para pengrajin. Ide kreatifitas mereka seolah terhambat dan tumpul. Pengrajin tidak lagi mempunyai keinginan untuk mengembangkan ataupun menciptakan desain dan teknik-teknik baru dari ide pemikiran mereka sendiri.

Agar kondisi ini tidak berlarut-larut, maka perlu adanya usaha untuk mengatasinya terutama yang berkaitan dengan masalah teknik dan desain, yaitu dengan mengembangkan teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik

pada kerajinan kulit tersamak. Dengan usaha ini diharapkan akan dapat menghasilkan produk kerajinan kulit tersamak yang berbeda dengan produk sebelumnya, yaitu produk yang unik, kreatif, inovatif dan berciri khas: mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai *craftmanship* yang tinggi karena dibuat secara manual. Sehingga dengan demikian produk kulit akan menjadi lebih bervariasi dan lebih berkualitas.

B. Urgensi Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada teknologi yang sudah dipakai oleh para pengrajin kerajinan kulit tersamak, yaitu teknik tatah timbul dan cap. Dalam penelitian ini teknik tersebut dikembangkan, direkayasa, dan disesuaikan dengan motif batik, sehingga akan menghasilkan produk kerajinan kulit yang berbeda dengan produk sebelumnya yang telah dihasilkan oleh pengrajin kerajinan kulit tersamak. Produk kulit akan mempunyai hiasan motif batik, sehingga menjadi produk yang unik, inovatif, eksklusif dan berciri khas: mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai *craftmanship* yang tinggi karena dibuat secara manual (merupakan produk *handmade*). Dengan adanya motif batik ini, penampilan produk juga akan lebih menarik.

Selain itu, dengan adanya hiasan motif batik pada produk kerajinan kulit, berarti melestarikan motif batik sebagai aset budaya bangsa. Dengan demikian kelestarian peninggalan seni budaya bangsa yang berupa motif batik dapat dipertahankan, dikembangkan dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas dalam bentuk produk kerajinan kulit tersamak.

C. Luaran

1. Tahun Pertama
 - a. Desain berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik.
 - b. Rancangan alat pahat dan pahat cap.

- c. Laporan penelitian.
2. Tahun Kedua
 - a. Alat pahat dan pahat cap.
 - b. Prototipe berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif dan inovatif: mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai *craftmanship* yang tinggi karena dibuat secara manual.
 - c. HKI.
 - d. Laporan penelitian dan artikel ilmiah.
3. Tahun Ketiga
 - a. Buku ajar.
 - b. Laporan penelitian.

D. Indikator Capaian

1. Tahun Pertama
 - a. Berhasil mengidentifikasi motif batik tradisional.
 - b. Berhasil menciptakan desain berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik.
 - c. Berhasil merancang alat pahat dan pahat cap.
 - d. Menghasilkan laporan penelitian.
2. Tahun Kedua
 - a. Berhasil menciptakan alat pahat dan pahat cap.
 - b. Berhasil menciptakan prototipe berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif, dan inovatif.
 - c. Memperoleh HKI.
 - d. Menghasilkan laporan penelitian dan artikel ilmiah
3. Tahun Ketiga
 - a. Berhasil menyelenggarakan pameran, sosialisasi, dan pelatihan.
 - b. Hasil penelitian yang berupa berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak layak dipasarkan.

- c. Menghasilkan buku ajar dan laporan penelitian.

E. Road Map

Sebagai studi pendahuluan peneliti telah melakukan observasi di beberapa daerah sentra industri kerajinan kulit tersamak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diantaranya di daerah Manding Bantul, di Patangpuluhan dan di Keparakan Kotamadya Yogyakarta. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui secara langsung proses produksi yang dilakukan oleh pengrajin dan sekaligus untuk memperoleh keterangan mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mereka.

Setelah observasi dan memperoleh keterangan dari pengrajin, selanjutnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pengrajin kerajinan kulit.

Penelitian Strategis Nasional ini rencananya akan dilaksanakan selama tiga tahun berturut-turut, yang kegiatannya dirancang sebagai berikut:

1. Eksplorasi, yaitu menggali sumber referensi & informasi dengan metode studi pustaka, observasi, dan wawancara, guna untuk mendapatkan data yang terkait dengan topik penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis untuk dijadikan sebagai dasar penciptaan produk kerajinan kulit tersamak.
2. Membuat desain produk kerajinan kulit tersamak, dimulai dari membuat sketsa-sketsa alternatif, kemudian dipilih yang terbaik, lalu membuat desain berdasarkan sketsa terpilih tersebut. Desain dibuat dalam bentuk gambar teknik yang meliputi gambar perspektif, gambar proyeksi dan gambar pecah pola. Desain produk ini disertai pula dengan keterangan dan ukuran yang jelas.
3. Merancang alat pahat serta pahat cap.
4. Membuat alat pahat serta pahat cap yang akan digunakan sebagai alat untuk menghias produk kerajinan kulit tersamak.

5. Membuat beragam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik, yang dikerjakan dengan teknik tatah timbul & cap.
6. Mengevaluasi dan menyempurnakan produk kerajinan yang telah dibuat.
7. Mendaftarkan hasil penelitian ke HKI
8. Menyelenggarakan pameran hasil penelitian.
9. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan kepada para pengrajin kerajinan kulit tersamak.
10. Melakukan uji kelayakan pasar.
11. Menganalisis hasil penelitian dan hasil uji pasar.
12. Menyusun buku ajar.

Setelah penelitian ini selesai diharapkan teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik tradisional ini dapat terus diaplikasikan oleh para pengrajin kulit dalam upaya untuk menciptakan industri kreatif.

Sebagai tindak lanjut, hasil penelitian ini rencananya nanti juga akan disosialisasikan kepada masyarakat luas/pengrajin lain, tidak hanya terbatas di wilayah Yogyakarta saja, akan tetapi ke wilayah lain yang ada kegiatan kerajinan kulit tersamaknya. Bahkan kalau memungkinkan hasil penelitian ini akan disebarluaskan melalui kegiatan pelatihan. Semua program ini rencananya akan dilaksanakan melalui program pengabdian masyarakat, baik program dari ISI maupun dari Dikti.

F. Bagan Alir Penelitian

